

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis data yang dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Setia Mekar 04 Bekasi dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dikelompokkan menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Pembiasaan rutin yang dilakukan antara lain: membaca asmaul husna, membaca Surah Yasin dan Al-Quran, sholat dzuhur berjamaah, jum'at bersih, gosok gigi bersama, makan bekal bersama, dan upacara senin pagi. Pembiasaan spontan yang dilakukan antara lain: melaporkan penemuan barang, berkata jujur, berteman tanpa pandang agama, sumbangan dana sosial, mengamati kejadian alam, membuang sampah pada tempatnya, 3s (senyum, sapa, salam), dan saling tolong menolong. Pembiasaan-pembiasaan diimplementasikan menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia pada nilai karakter religius, jujur, toleransi, peduli lingkungan, disiplin, dan semangat kebangsaan.

Strategi penguatan yang diterapkan belum terlaksana dengan sempurna, karena masih terdapat peserta didik yang kurang kondusif dan keterbatasan guru yang hanya bisa mengawasi pembiasaan di sekolah saja, serta belum adanya rancangan tema untuk kegiatan pembiasaan. Terlepas dari kekurangan- kekurangan yang berkaitan dengan tema dan lainnya, implementasi projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Setia Mekar 04 memberikan dampak positif dan terlihat, dampak tersebut antara lain: 1) Peserta didik senantiasa melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang telah diajarkan oleh guru, 2) Membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik, serta 3) Dampak pelaksanaan pembiasaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, akan tetapi juga dirasakan oleh guru dan warga sekolah.